



PEMERINTAH KABUPATEN HALMAHERA SELATAN
DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN

Jln. Metro Sayoang - Desa Kampung Makian Kec. Bacan selatan
dinasperkim321@gmail.com

LABUHA

Nomor : 600.2/203/DPKP-HS/V/2026
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Laporan
Perihal : Penyampaian Pelaporan Monitoring dan Evaluasi Inovasi

Kepada.

Yth. Bapelitbangda Kabupaten

Halmahera Selatan

Di.-

Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka memastikan efektivitas dan keberlanjutan implementasi Inovasi SITANGKAS (Strategi Penataan Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Halmahera Selatan), Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Halmahera Selatan telah melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) pada Tahun 2026. Kegiatan ini melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan, di antaranya Organisasi Perangkat Daerah, Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Desa, serta masyarakat umum sebagai responden dan penerima manfaat layanan. Tujuannya adalah untuk mengukur tingkat pemanfaatan, persepsi, efektivitas, serta dampak implementasi SITANGKAS terhadap penataan perumahan dan kawasan pemukiman di Kabupaten Halmahera Selatan. Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Inovasi Tahun 2026 untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Labuha, 8 Mei 2026

Ketua Tim Internal Sitangkas



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

SITANGKAS

INOVASI “STRATEGI PENATAAN PERUMAHAN
DAN KAWASAN PERMUKIMAN”



MONITORING
AKURAT



EVALUASI
OBJEKTIF



PARTISIPASI
MASYARAKAT



TRANSPARANSI
INFORMASI

DISUSUN OLEH
TIM INTERNAL SITANGKAS

DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN
KABUPATEN HALMAHERA SELATAN

PERIODE SURVEI: JANUARI – APRIL 2026

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya pemenuhan hak masyarakat untuk dapat menempati, memiliki rumah dilingkungan yang sehat, aman, serasi dan teratur sesuai dengan UU No.1 Tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman khususnya tentang penegakan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan pemukiman kumuh maka, pemerintah memiliki tugas untuk mendorong peningkatan mutu kehidupan dan penghidupan masyarakat untuk mencegah berkembangnya perumahan dan pemukiman kumuhbaru serta menjaga dan meningkatkan kualitas fungsi perumahan dan pemukiman.

Oleh karena itu dengan ide gagasan yang disusun inisiator Ikbal Hi.Mustafa, S.T.,M.T yakni "SITANGKAS" Strategi Penataan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Halmahera Selatan, dimana penanganan isu strategis dilakukan dalam satu pemikiran dan alur proses pekerjaan yang saling menunjang.

Dengan dirancangnya SITANGKAS diharapkan akan memberikan arah dan strategi yang terintegrasi dalam penataan kawasan permukiman sehingga tercipta lingkungan hunian yang layak, aman, tertata, dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Selain itu, SITANGKAS diharapkan mampu:

1. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana permukiman;
2. Mengurangi kawasan kumuh dan rumah tidak layak huni;
3. Memperkuat koordinasi antar sektor dalam pembangunan perumahan dan kawasan permukiman;
4. Meningkatkan efektivitas perencanaan dan pengawasan program;
5. Mendorong partisipasi masyarakat dalam penataan lingkungan;
6. Mendukung terwujudnya pembangunan daerah yang berkelanjutan dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat Kabupaten Halmahera Selatan.

Melalui implementasi SITANGKAS, pemerintah daerah juga diharapkan dapat menciptakan sistem penataan permukiman yang lebih responsif, terarah, dan tepat sasaran sesuai kebutuhan masyarakat di setiap wilayah. Untuk memastikan inovasi ini berjalan efektif dan memberikan dampak positif, maka dilakukan survei kepuasan masyarakat sebagai bagian dari proses monitoring dan evaluasi.

1.2 Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan/program guna memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan, target, serta ketentuan yang telah ditetapkan, sekaligus mengidentifikasi kendala dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pelaksanaan

b. Tujuan

- Menilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan dan hasil inovasi Sitangkas
- Mengidentifikasi aspek-aspek yang dianggap berhasil maupun yang masih perlu diperbaiki.
- Menjadi bahan masukan untuk peningkatan mutu layanan dan replikasi inovasi.

BAB II

PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

2.1 Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) SITANGKAS dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2026 sampai dengan 5 Mei 2026 bertempat di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Halmahera Selatan serta lokasi pendukung lainnya yang berkaitan dengan implementasi Website SITANGKAS.

No	Lokasi	Tanggal	Keterangan
1	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Halmahera Selatan	4 Mei 2026	Monitoring Sistem
2	Ruang Pengelola Website SITANGKAS	4 Mei 2026	Evaluasi Data dan Sistem
3	Lokasi/Kawasan Permukiman Terkait	5 Mei 2026	Verifikasi Lapangan

2.2 Tim Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi SITANGKAS dilaksanakan oleh Tim Monitoring dan Evaluasi yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Bupati Halmahera Selatan Nomor 870/90/DPKP-HS/V/2025 Tahun 2025 Tentang Pembentukan Tim Internal Sitangkass.

No	Nama	Jabatan di Tim
1	Safry Abae, S.E	Ketua
2	Hasan Abdullah, S.T	Wakil Ketua
3	Mardiana M.Taiyeb, S.T.,M.T	Sekretaris
4	Najemiah Muhammad Amin	Ketua Tim Sekretariat
5	Iswan Sahdar, S.T	Ketua Tim Prasarana dan Bimtek
6	Andry Rizki Pratama Soamole, S.T	Ketua Tim FGD dan Launching Website
7	Mardiana Kamaludin, S.T	Ketua Tim Pembentukan Komunitas

2.3 Metode Pelaksanaan

1. Populasi Sasaran: Warga penerima manfaat program sarana dan prasarana (RTLH, Jalan Setapak, Pembangunan Masjid dan Gereja).
2. Jumlah Responden: 120 orang dari 10 desa/kelurahan sasaran.
3. Metode Pengumpulan Data: Kuesioner dan wawancara langsung.
4. Dimensi yang Dinilai:
 - Kesesuaian kebutuhan masyarakat
 - Kualitas sarana dan prasarana
 - Waktu pelaksanaan
 - Partisipasi masyarakat
 - Kepuasan umum terhadap inovasi

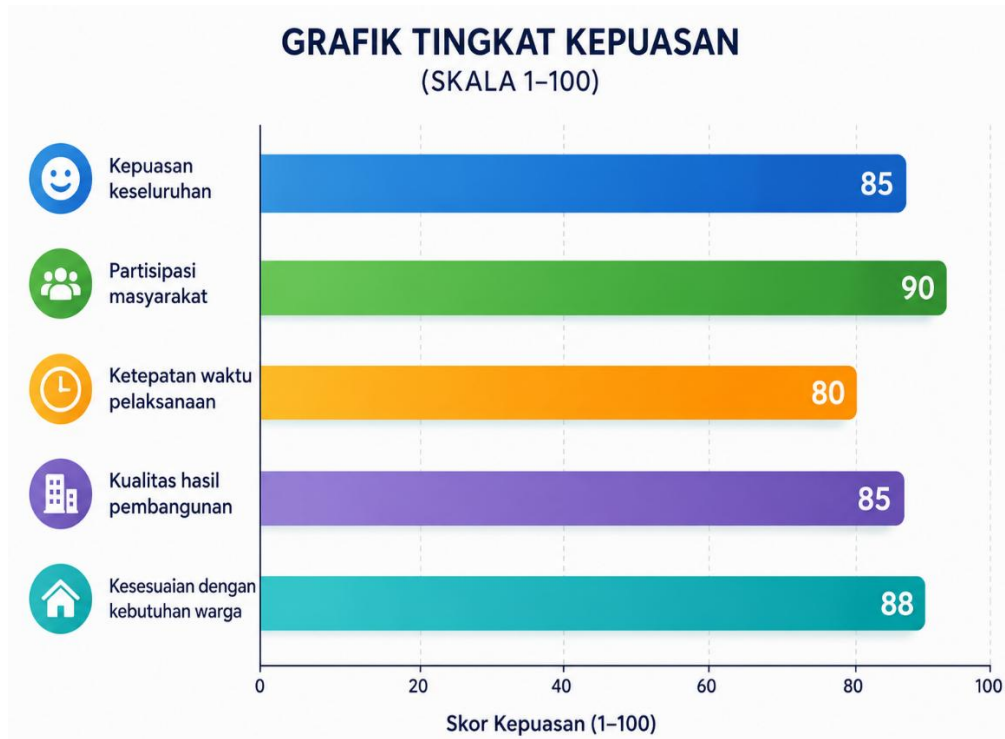
BAB III

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

1.1. HASIL SURVEI KEPUASAN

Dimensi Penilaian	Skor (1–100)	Kategori	Keterangan
Kesesuaian dengan kebutuhan warga	88	Sangat Puas	Infrastruktur sesuai dengan aspirasi
Kualitas hasil pembangunan	84	Puas	Kualitas material cukup baik
Ketepatan waktu pelaksanaan	80	Puas	Beberapa lokasi mengalami keterlambatan
Partisipasi masyarakat	90	Sangat Puas	Warga terlibat dalam perencanaan
Kepuasan keseluruhan	86	Sangat Puas	Inovasi dirasa membawa perubahan nyata

Rata-Rata Skor Kepuasan: 85,6 (Kategori: Sangat Puas)



1.2. ANALISIS DAN TEMUAN

1. Tingkat kepuasan tinggi menunjukkan inovasi Si-Sasaran telah memenuhi harapan masyarakat.
2. Aspek partisipatif sangat diapresiasi oleh warga, karena mereka dilibatkan sejak tahap awal.
3. Keterlambatan pelaksanaan menjadi salah satu isu di beberapa lokasi, akibat faktor cuaca dan logistik.
4. Respon positif muncul terhadap sistem digitalisasi informasi lokasi dan transparansi kegiatan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, inovasi Sitangkas menunjukkan capaian yang positif dan memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat. Tingginya tingkat kepuasan masyarakat menunjukkan bahwa pelaksanaan program telah mampu memenuhi kebutuhan dan harapan warga secara efektif.

Pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan juga mendapat apresiasi dari masyarakat karena melibatkan warga sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan, sehingga meningkatkan rasa memiliki dan dukungan terhadap program. Selain itu, penerapan sistem digitalisasi informasi lokasi dan transparansi kegiatan dinilai membantu masyarakat dalam memperoleh informasi secara lebih mudah, terbuka, dan akurat.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan, khususnya terkait keterlambatan di beberapa lokasi yang dipengaruhi oleh faktor cuaca dan distribusi logistik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan koordinasi, perencanaan teknis, serta penguatan manajemen pelaksanaan agar kegiatan dapat berjalan lebih optimal dan tepat waktu pada pelaksanaan berikutnya.

4.2 MASUKAN DAN REKOMENDASI

1. Pertahankan pendekatan partisipatif, dengan melibatkan masyarakat lebih intensif dalam pemeliharaan sarana.
2. Perbaiki manajemen waktu pelaksanaan, terutama dengan antisipasi terhadap risiko cuaca dan logistik.
3. Tingkatkan kualitas teknis dengan memperkuat pengawasan lapangan dan pengendalian mutu material.
4. Perluas cakupan inovasi ke wilayah yang belum tersentuh, dengan prioritas kawasan kumuh dan padat penduduk.